



## Penyidik Diminta Lebih Cermat

# Penyidik Diminta Lebih Cermat

## Kasus Dugaan Korupsi Program Smartboard

REPORTER ABD MAJID-MUCHTASIM  
EDITOR YUKEMI KOTO

**MAKASSAR, FAJAR —** Pemeriksaan saksi-saksi dalam kasus dugaan korupsi proyek smartboard Dinas Pendidikan Sulsel dinilai sudah mengarah pada tindak pidana. Kejati Sulsel diminta lebih cermat lagi.

**PAKAR** Hukum Universitas Hasanuddin (Unhas), Prof Amir Ilyas menilai, untuk kasus tersebut normatifnya, kalau sudah ditingkat penyelidikan dan ada pemeriksaan saksi-saksi, maka memungkinkan sudah ada peristiwa pidana. "Setidak-tidaknya mengarah pada peristiwa korupsi kerugian nega-

ra sebagaimana diatur dalam Pasal 2 ayat 1 atau Pasal 3 UU Tipikor," ujarnya kepada *FAJAR*, kemarin.

Meski begitu, lanjut dia, soal bagaimana kasus tersebut bisa naik ke tahap penyidikan, bergantung dari kewenangan jaksa sebagai

❖ Baca **Penyidik... Hlm 11**

## Penyidik Diminta Lebih Cermat

##Lanjutan Halaman... 9

penyidik Tipikor. Namun pastinya harus tetap mengutamakan prinsip kecermatan dan kehati-hatian dalam menentukan siapa saja tersangka.

"Hal yang harus diperhatikan sebelum penetapan tersangka yaitu si calon tersangka. Selain harus diperiksa, juga harus diberikan kesempatan untuk mengkonfrontasi alat-alat bukti yang berhubungan dengan dirinya sebagai calon tersangka," jelasnya. "Kemudian agar bisa

naik ke tahap penyidikan, sudah pasti harus merangkai, memilah, semua alat-alat bukti yang telah dikumpulkan, baik berupa surat, keterangan saksi, ahli dengan menunjuk pada kesimpulan bahwa benar telah terjadi perbuatan korupsi kerugian keuangan negara berikut dengan siapa-siapa saja pihak yang terlibat dalam perbuatan itu," pungkas Guru Besar Fakultas Hukum Unhas itu.

Terpisah, Pengamat Hukum UIN Alauddin Makassar, Rahman Syamsuddin menambahkan,

dalam KUHP memang dijelaskan untuk meningkatkan status tersangka harus memenuhi dua alat bukti yang sah.

Sehingga, penyidik harus berhati-hati dalam melakukan pemeriksaan. Meski semua pihak yang mendukung kasus tersebut diusut tuntas, pasti menginginkan asas peradilan cepat.

"Sehingga perlu kiranya waktu pemeriksaan dilakukan dengan cepat untuk memberikan jaminan kepastian hukum terhadap ada tidaknya tindak pidana korupsi yang terjadi," tandasnya.

Sebelumnya diberitakan, Kejati Sulsel terus mendalami proyek smartboard Dinas Pendidikan Sulsel. Kasi Penkum dan Humas Kejati Sulsel, Sutarni mengatakan, pemeriksaan terus berjalan sesuai rencana. Ada 20 orang yang sudah diperiksa termasuk Kadisdik Sulsel, Iqbal Najamuddin.

Menurutnya, kasus dugaan korupsi proyek smartboard ini masih berada di ranah penyelidikan. Bukan penyidikan. "Karena masih dalam Lidik, kami belum bisa memberikan semu-

anya. Beda, ya, kalau sudah naik ke penyidikan," sebutnya.

Khusus Kadisdik Sulsel, Iqbal Najamuddin, tercatat menjadi orang yang ke-12 diperiksa penyidik. Ia diperiksa dalam kapasitasnya sebagai Kuasa Pengguna Anggaran tahun 2024. Selain smartboard juga ikut diselidiki pengadaan aplikasi pembelajaran Smart School tahun 2022-2023 pada Dinas Pendidikan Sulsel.

**Program Prioritas**  
Mantan Sekretaris Dinas (Sekdis) Pendidikan

di Kejati saat itu. Ia dalam kapasitas melanjutkan jabatan Kepala Bidang SMA, setelah sebelumnya sebagai Sekdis.

"Menurut kami tidak ada (kejanggalan) sih. Cuma karena ada laporan," ujar Harpansa, Kamis, 26 September.

Harpansa menyebutkan, bahwa proyek smartboard itu memang ada. Saat era gubernur Andi Sudirman Sulaiman, terdapat program prioritas di Dinas Pendidikan Sulsel yakni Smart School.

"Ada memang (smartboard). Ya kan dipakai mengajar toh, digitalisasi sekolah," terang

sekolah. Kata dia, secara fungsional smartboard digunakan di sekolah hingga saat ini. Dahulu, smartboard banyak difungsikan dengan pembelajaran daring dengan jumlah siswa yang banyak.

"Jadi guru mengajar di Kantor Disdik, di sana kan ada sembilan studio. Kemudian live ke seluruh SMA di Sulsel," jelas Harpansa.

Selain itu, smartboard juga digunakan sehari-hari dalam pembelajaran siswa. Misalnya, digunakan saat presentasi dan program skolastik.

"Sehari-hari dipakai anak-anak belajar, lang-